

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bertambahnya usia banyak proses yang terjadi pada manusia salah satunya seorang wanita. Seorang wanita akan mengalami perubahan fisiologis yang diawali dengan perkembangan masa remaja yang ditandai dengan menstruasi yang kemudian secara normal itu terjadi terus – menerus setiap bulannya pada masa reproduktif. Pada fase reproduksi ini kemudian akan di akhiri dengan datangnya masa menopause. Masa menopause merupakan masa yang pasti di hadapi dan harus di lalui dalam perjalanan hidup normal seorang wanita dan didalam pengalaman hidupnya wanita akan mengalami perubaha-perubahan alamiah ini. Menopause merupakan suatu proses dalam siklus reproduksi alamiah yang di alami wanita setelah melewati masa pubertas, mentruasi dan kehamilan (Achadiat, 2012).

Menopause sebenarnya merupakan masalah fisiologis yang dialami oleh setiap wanita yang ada didunia. Menopause bukanlah hal peristiwa yang terjadi mendadak namun seorang wanita akan dinyatakan telah mengalami menopause jika selama setahun tidak lagi mengalami menstruasi sama sekali (I Wayan Candra, 2014). Mentruasi benar-benar tidak datang lagi rata-rata pada seorang wanita saat mencapai usia 50 tahun, dengan rentang usia antara 48-52 tahun (Irawati, 2007).

Menurut data WHO pada tahun 2013 wanita didunia yang memasuki fase menopause diperkirakan mencapai 1,42 milyar orang, di tahun 2013 jumlah wanita menopause berjumlah 15,5 juta orang dan di perkirakan pada tahun 2025 ada 60 juta wanita akan mengalami menopause (Achadiat, 2012). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2014, jumlah penduduk wanita di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 1.748.581 jiwa dengan jumlah penduduk wanita menopause di tahun 2014 sudah mencapai 3,9 ribu jiwa (10,73%) dari jumlah penduduk DIY (Profil DIY, 2013).

Allah sebenarnya telah menegaskan dalam surat At-talaq :

وَالَّتِي يَلِيسَنَّ مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِنْ أَرْتَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةٌ
 أَشْهُرٍ وَالَّتِي لَمْ يَحِضْ وَأُولَتْ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ
 وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ۗ

Allah sebenarnya telah menegaskan dalam surah At-Talaq “Perempuan-perempuan yang tidak haid lagi (menopause) di antara perempuan-perempuanmu jika kamu ragu-ragu (tentang masa idahnya), maka idahnya adalah tiga bulan; dan begitu pula perempuan-perempuan yang tidak haid. Sedangkan perempuan-perempuan yang hamil, waktu idah mereka itu sampai mereka melahirkan kandungannya. Dan barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya”

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Liva Maita, Nurlisis dan Risa Pitriani data yang didapatkan di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari pada bulan september sampai desember 2011 wanita yang memiliki umur ≥ 50 tahun berisiko memiliki keluhan masa menopause 3 kali dibandingkan dengan ibu yang memiliki umur < 50 tahun (Liva, 2013).

Hasil studi pendahuluan dengan wawancara di Dukuh Ngebel, populasi wanita menopause yang berusia 45-55 tahun berjumlah 135 orang. Terdapat 7 dari 10 wanita telah mengalami atau memasuki masa menopause dan telah mengalami atau merasakan gejala menopause seperti hot flushes, kekeringan vagina, tanda-tanda osteoporosis dan fatigue. Dalam setiap tahapan menopause memiliki suatu gejala atau perubahan-perubahan seperti aspek dari psikologis, namun umumnya perubahan tersebut disebut perubahan pada masa menopause. Sindrom menopause dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia sekitar (70%-80%) wanita Eropa, (60%) wanita di Amerika, (57%) di Malaysia (18%) di Cina, dan (10%) di Jepang (Baziad, 2003).

Dengan bertambahnya populasi wanita yang berusia 40 tahun ke atas, maka akan semakin bertambah populasi wanita yang akan memasuki masa menopause didalam kehidupannya dan masa ini terjadi karena menurunnya hormon estrogen yang dapat menimbulkan gejala yang sangat mengganggu aktivitas perempuan seperti hot flushes, kekeringan vagina, tanda-tanda osteoporosis dan fatigue. Bukan hanya merasakan gejala namun kejadian pada masa ini berisiko terhadap penyakit seperti osteoporosis dan kardiovaskular. Sebagian besar wanita mulai mengalami gejala tersebut pada usia 40-an dan puncaknya pada usia 50 tahun yaitu terjadinya masa menopause (Proverawati, 2010). Hal inilah yang menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian tentang gambaran karakteristik wanita menopause.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah untuk di ketahui “Gambaran Karakteristik Wanita Menopause” .

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Wanita Menopause.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran hot flushes pada wanita menopause.
- b. Untuk mengetahui gambaran kekeringan vagina pada wanita menopause.
- c. Untuk mengetahui gambaran tanda-tanda osteoporosis pada wanita menopause.
- d. Untuk mengetahui gambaran fatigue pada wanita menopause.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan, dalam mempelajari dan memahami Gambaran karakteristik wanita menopause.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak lagi tentang karakteristik wanita menopause dan juga dapat menambah ilmu pengetahuannya di lingkungan masyarakat.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk dapat memberikan referensi terkait karakteristik wanita meneopause.

4. Bagi Wanita Menopause

Dapat meberikan pemahaman pada wanita menopause agar lebih mempersiapkan diri sebelum memasuki masa menopause

E. Penelitian Terkait

Tabel 1.1. Penelitian Terkait

No	Judul Penelitian	Tahun	Metode	Hasil	Persamaan/ Perbedaan
1	Penelitian Oleh Liva, Nurlisis, Pitriani (2013) yang berjudul "Karakteristik wanita dengan keluhan Masa menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari"	2013	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain cross sectional	Hasil penelitian dari 100 responden yang mengalami keluhan pada masa menopause sebanyak 70 % dan wanita yang memiliki umur ≥ 50 tahun berisiko memiliki keluhan masa menopause 3 kali dibandingkan dengan ibu yang memiliki umur < 50 tahun.	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian yang dilakukan yaitu usia responden 45-45 tahun dan menggunakan kuesioner dan perbedaan penelitian yaitu metode penelitian yang digunakan seperti <i>Deskriptif kuantitatif</i>.
2	Penelitian Oleh Putri (2014) yang berjudul "Karakteristik wanita menopause Di Puskesmas Pondok Benda Tangerang Selatan"	2014	Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>deskriptif</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i> .	Hasil dari penelitian ini adalah wanita yang mengalami menopause paling banyak berusia 45–55 tahun 55 orang (46%) dan paling sedikit berusia 61-65 tahun (23%).	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian ini adalah wanita >45 tahun dan perbedaan dalam penelitian ini yang diteliti yaitu seperti hot flushes, kekeringan vagina ,tanda-tanda osteoporosis dan fatigue.
3	Penelitian Oleh Margo (2010) "Faktor-faktor berhubungan dengan kepadatan tulang Pada wanita postmenopause"	2010	Metode yang digunakan adalah <i>explanatory</i> dengan rancangan <i>cross section</i>	Hasil dari penelitian ini adalah wanita yang berusia kisaran 48-73 tahun mengalami osteoporosis dan mempunyai riwayat osteoporosis.	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dalam penelitian ini adalah wanita usia yang diteliti >45 tahun dan perbedaan dalam penelitian ini menggunakan metode <i>deskriptif</i>.